

PENGETAHUAN SISTEM PEMBAYARAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KINERJA KEUANGAN UMKM

Liza Monica¹⁾, Alfiatul Maulida²⁾, Pristin Prima Sari³⁾

^{1,2,3)}Manajemen, Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta
e-mail: lizamonica1010@gmail.com¹⁾, alfiatulmaulida@ustjogja.ac.id²⁾,
pristin.primas@ustjogja.ac.id³⁾

Abstrak

Kinerja Keuangan UMKM merupakan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai profitabilitas, pertumbuhan, dan kelangsungan usaha. Kinerja keuangan UMKM biasanya diukur menggunakan sejumlah indikator keuangan yang dapat mencerminkan efisiensi keuangan usaha. Beberapa artikel terbukti memiliki pengaruh positif, penelitian ini dibutuhkan untuk eksploratif lebih lanjut variable apa yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dengan menambahkan Sistem Pembayaran, Teknologi Digital, dan Pengetahuan. Penelitian ini melibatkan 148 responden Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Non-Propability dengan purposive sampling, sedangkan olah data menggunakan SmartPLS 4.0. hasil menunjukkan bahwa system pembayaran tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM; Pengetahuan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Kata kunci: Pengetahuan, Sistem Pembayaran, Teknologi Digital, Kinerja Keuangan.

Abstract

Financial Performance of MSMEs is the ability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to manage their financial resources to achieve profitability, growth, and business continuity. The financial performance of MSMEs is usually measured using a number of financial indicators that can reflect the financial efficiency of the business. Several articles have proven to have a positive influence, this study is needed to further explore what variables have an influence on the financial performance of MSMEs by adding Payment Systems, Digital Technology, and Knowledge. This study involved 148 respondents of Micro, Small and Medium Enterprises with a sampling technique using Non-Propability with purposive sampling, while data processing used SmartPLS 4.0. the results show that the payment system does not have a positive effect on the Financial Performance of MSMEs; Knowledge does not have a positive effect on the Financial Performance of MSMEs.

Keywords: Knowledge, Payment System, Digital Technology, Financial Performance.

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi informasi di peserikatan bangsa bangsa dengan cepat melampaui pertumbuhan umat manusia. Teknologi menjadi semakin penting dalam membantu masyarakat umum untuk mempermudah tugas sehari-hari. Di era globalisasi ini, teknologi telah memberikan banyak manfaat bagi upaya manusia diberbagai bidang. Orang – orang menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerjaan mereka dalam menangani dokumen (Adriani & Yuniar, 2023). Mayoritas usaha kecil dan menengah di indonesia mengandalkan usaha kecil dan mikro sebagai sumber pendapatan utama mereka. Sebagian besar Rumah Tangga di indonesia bergantung pada usaha mikro dan kecil untuk mendapatkan penghasilan. Selama bertahun-tahun , di Indonesia, serangkaian inovasi dalam

aspek keuangan dan non-keuangan telah dihasilkan untuk menjangkau usaha mikro dan kecil. Penetrasi ponsel pintar dan internet diharapkan dapat mendorong usaha kecil dan mikro untuk menggunakan Inovasi Teknologi yang pada akhirnya akan meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi usaha tersebut (Trinugroho et al., 2021).

Kemajuan teknologi Global dalam beberapa tahun terakhir membuat akses terhadap dunia digital semakin mudah dan nyaman. Namun tidak semua orang dapat dengan mudah memahami bagaimana memanfaatkan akses tersebut, khususnya dalam penggunaan mata uang digital di dunia usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) seiring dengan menurunnya tingkat pemanfaatan mata uang digital di pendidikan masyarakat (Mangawing et al., 2023). Teknologi keuangan dapat dimanfaatkan oleh UMKM sebagai salah satu strategi transformasi perusahaan di era digital (Yolanda et al., 2023). Para pengusaha usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang metode pengelolaan keuangan sederhana dan menggunakan teknologi keuangan untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan mereka (Raharjo et al., 2022).

Sektor UMKM mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Masa transisi memberikan peluang baru bagi sektor UMKM untuk tumbuh dan sejahtera. Dengan mengedukasi pemilik usaha tentang literasi mata uang, teknologi mata uang dapat membantu UMKM tumbuh secara finansial (Hartanti et al., 2023). UMKM merupakan suatu usaha yang mempunyai tenaga kerja, baik perorangan maupun kelompok, yang ditentukan oleh besarnya uang yang diterima usaha tersebut dari tenaga kerjanya (Sihaloho et al., 2020). Sistem pembayaran digital saat ini sangat stabil dan semakin ramah pengguna (Putri Handayani & Soeparan, 2022).

Pemanfaatan metode pembayaran digital memungkinkan UMKM meningkatkan Efisiensi operasional, menurunkan biaya transaksi, dan menjangkau pasar yang lebih besar. Hal ini turut memperkuat nilai UMKM meski semakin terkoneksi secara digital dalam dunia usaha (Taufiq & Pabulo, 2023). Pelaku usaha kecil dan Menengah dapat memanfaatkan sistem pembayaran digital untuk meningkatkan perdagangan dan menyelesaikan utang dengan pihak lain. Memanfaatkan sistem pembayaran digital menyederhanakan transaksi bisnis dan mengurangi utang antar organisasi (Kwabena et al., 2019). Sistem pembayaran diharapkan dapat menjadi alat yang dapat membantu proses transaksi menjadi lebih stabil dan menghasilkan laporan dengan cepat (Syarif & Nugraha, 2020). Penerapan program digitalisasi UMKM sangat memberikan manfaat baik bagi perusahaan maupun konsumen UMKM (Putri Handayani & Soeparan, 2022)

Pemanfaatan teknologi digital (Media Sosial dan *E-commerce*) dapat meningkatkan dampak strategi bisnis terhadap kehidupan kerja pegawai UMKM. Teknologi digital menjadi salah satu variabel yang bisa diterapkan secara global karena pelaku UMKM bisa bertransaksi secara online sehingga produknya lebih dikenal dan penjualannya meningkat (Armiani & noorlailie suwarno, 2021). Pesatnya kemajuan bisnis diseluruh dunia terkait erat dengan perkembangan informasi teknologi. Oleh karena itu, pelaku usaha diharapkan mampu memanfaatkan teknologi yang diberikan (Anggreani & Falikhatun, 2024). Pada fenomena zaman sekarang seiring berjalannya waktu UMKM di Indonesia semakin berkembang dari alat pembayaran tunai hingga saat ini banyak yang menggunakan alat pembayaran elektronik seperti melalui transfer, *qris*, *virtual account* dan lainnya. Meskipun seperti itu masih banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan metode tunai karena kurangnya ilmu untuk mengetahui pengetahuan metode pembayaran lainnya.

2. KAJIAN PUSTAKA

Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran merupakan sistem pembayaran daring yang memudahkan transaksi barang oleh konsumen atau produsen (Tarantang et al., 2019). Hal ini penting dalam perekonomian karena membantu dalam mencapai stabilitas keuangan dan implementasi kebijakan moneter (Febriaty, 2019). Penggunaan sistem QRIS yang meliputi pengetahuan, efisiensi, kemudahan, dan efisiensi sangat penting bagi pengembangan Bank Umum (Herlambang, 2021). Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan dan pengembangan bisnis baru, mempromosikan produk inovatif untuk sistem bank yang baik, jujur, dan kredibel, serta mengidentifikasi teknologi, proyek, dan inisiatif baru (Mohammed et al., 2022). Dalam Sistem Pembayaran diantaranya kenyamanan, kemudahan akses, dan manfaat (Puspita, 2019).

Teknologi Digital

Teknologi merupakan metode penting untuk mencapai tujuan praktis bagi kesejahteraan manusia. Teknologi digital merupakan hasil pengembangan berkelanjutan dalam berbagai cara untuk menjadi praktis bagi kehidupan manusia (Liu & Sukmariningsih, 2021). Faktor-faktor yang memengaruhi teknologi digital meliputi *E-commerce* (Syarif & Nugraha, 2020) dan Sosisal Media (Hartanto, 2022). Teknologi digital memungkinkan bisnis untuk terlibat dengan konsumen melalui platform daring, mempromosikan produk, dan meningkatkan penjualan (Aprilianti, 2020). Strategi kepemimpinan biaya, seperti dominasi produk, proses produksi tradisional, dan penjualan kembali minimal, dapat membantu bisnis meningkatkan kehadiran daring mereka. Teknologi digital berdampak positif terhadap kinerja bisnis UMKM (Armiani & noorlailie suwarno, 2021).

Pengetahuan

Pengetahuan finansial adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memengaruhi pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai tujuan finansial (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Pengetahuan finansial merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari dan dapat didefinisikan sebagai pemahaman berbagai aspek dunia keuangan, termasuk perangkat dan keterampilan finansial (Humaira & Sagoro, 2018). Pengetahuan finansial memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja finansial, karena pengetahuan finansial sangat penting bagi individu untuk unggul dalam pengelolaan keuangan dalam bisnis (Hernawati et al., 2019).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila perusahaan mampu mengelola sumber dayanya dengan baik maka dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Pengukuran kinerja keuangan mengarah pada perbaikan strategis, perencanaan dan implementasi. Peningkatan tersebut tercermin dari target yang terkait dengan laba. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan cerminan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya sehingga dapat memberikan kepercayaan bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada investor, kreditur, dan masyarakat luas Yasmin et al (2021). Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan , yaitu Pemasaran , Teknologi dan Akses kepala modal.

Pengaruh sistem pembayaran terhadap kinerja keuangan UMKM

Pengaruh penggunaan sistem pembayaran QRIS yang terdiri dari (pemahaman, kemanfaatan, kemudahan, ekspektasi pendapatan dan hambatan) terhadap pengembangan UMKM Kota Medan (Herlambang, 2021). Akan mengisi kesenjangan pengetahuan dan akan

menguntungkan regulator dan operator dalam membuat proses pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan baru yang akan membantu promosi produk inovatif untuk sistem pembayaran yang aman, andal, dan kredibel serta dalam mengidentifikasi teknologi, proyek, dan inisiatif sistem pembayaran yang secara signifikan layak (Mohammed et al., 2022)

H1 : sistem pembayaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Pengaruh teknologi digital terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Dengan memanfaatkan teknologi digital, para pelaku UMKM akan memiliki kesempatan yang sama dengan pelaku usaha besar untuk menjual produk mereka. Hal ini dikarenakan mereka akan berada di dalam satu platform yang sama misalnya melalui *e-commerce* marketplace sehingga memiliki kesempatan yang sama dalam melakukan promosi dan penjualan produk (Aprilianti, 2020). Teknologi digital merupakan variabel perantara yang mampu kompatibel dipasar global, dikarenakan para pelaku UMKM dapat melakukan pemasaran secara online, sehingga produknya dikenal dan dapat meningkatkan penjualan. Strategi bisnis yang diterapkan yaitu strategi *cost leadership* ditinjau dari; dominan produk komoditi, proses produksi menggunakan alat tradisional, kurangnya pengembangan produk baru, minimnya kerjasama dengan *reseller*. Kinerja keuangan mengalami peningkatan penjualan dan laba usaha, kinerja nonkeuangan mengalami peningkatan; kualitas layanan, kualitas produk, pencapaian target produksi dan memberi informasi tentang efektifitas, pemanfaatan Teknologi Digital pada strategi bisnis terhadap peningkatan kinerja UMKM (Armiani & noorlailie suwarno, 2021).

H2 : Teknologi Digital berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM

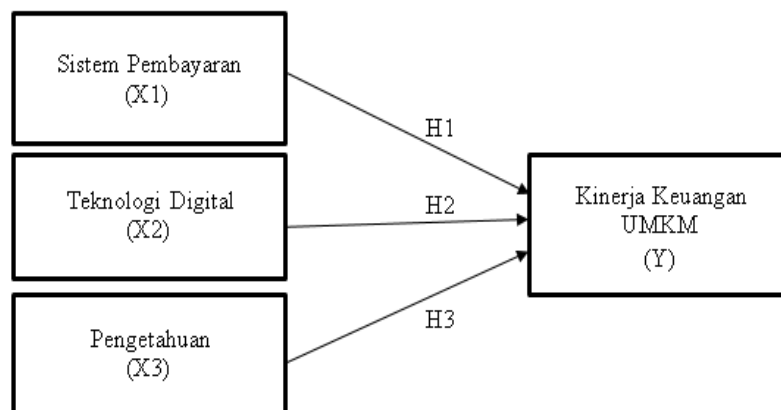
Pengaruh Variabel Pengetahuan Keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja keuangan, yang mana pengetahuan keuangan seorang individu sangat dibutuhkan dalam kinerja keuangan dalam usaha. Sehingga hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya (Hernawati et al., 2019).

H3 : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif Kinerja Keuangan UMKM

Model Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan Pustaka, maka model penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

3. METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

adalah proses kreatif untuk menguraikan suatu masalah dengan menggunakan pendekatan yang unik sehingga diperoleh sejumlah informasi. Informasi diatas merupakan respons terhadap pertanyaan tentang masalah sebelumnya (fadilah amin et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainya yaitu Pengetahuan Sistem Pembayaran Teknologi Digital dalam Kinerja Keuangan UMKM. Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu penelitian yang berupa untuk mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterkaitan atau hubungan dengan variabel lain.

Sampel dan Populasi

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang berfungsi keseluruhan data dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi (fadilah amin et al., 2023). Sampel penelitian ini adalah seluruh badan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Daerah Istimawa Yogyakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Hair, untuk menghitung jumlah sampel maka jumlah indikator atau pernyataan dikali 5-10. Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti (Hair et al., 2018). Pada penelitian ini jumlah pernyataan berjumlah 14 item, maka 14 dikali 10. Berdasarkan rumus tersebut didapat jumlah sampel penelitian sebesar 140 responden pada UMKM.

Populasi merupakan salah satu faktor terpenting karena merupakan sumber informasi (fadilah amin et al., 2023). Berdasarkan penelitian ini, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh badan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintahan Daerah Istimawa Yogyakarta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Balai Penelitian, Pengembangan dan Statistik Daerah dengan UMKM (Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta, 2022).

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai *non-propability* dengan teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Suriani et al., 2023). Jumlah sampel yang diambil dari seluruh badan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintahan Daerah Istimawa Yogyakarta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Balai Penelitian, Pengembangan dan Statistik Daerah yaitu sebanyak 140 responden. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik dimana peneliti menentukan atau menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat diharapkan menjawab permasalahan penelitian. Ketentuan dalam Teknik *purposive sampling* penelitian ini yaitu: (1) Usaha baru atau sudah lama, (2) Berdomisili di Kota Yogyakarta dan (3) Memiliki lebih dari 1 karyawan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data yang akurat dan dapat dipercaya kebenarannya, serta dapat memberikan informasi yang tepat bagi peneliti. Data yang diperlukan didasarkan pada sumbernya, yaitu data primer. yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden dari sebuah kasus atau persoalan yang dengan wawancara (Pratama Atmajaya, 2021).

Pengumpulan data pada penelitian kali ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara penyebaran daftar pertanyaan kepada para responden yang diteliti. Kuesioner merupakan alat pengukuran yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian, sehingga kuesioner harus dirancang agar dapat dijadikan instrumen yang tepat agar mendapatkan, menemukan, mendeskripsikan, mengeksplorasi berbagai informasi, topik, dan variabel penelitian (Nursalam & Djaha, 2023). Dengan demikian, maka dalam penelitian ini penulis akan mempergunakan skala ordinal dengan metode penyajian berdasarkan Skala *likert* yang memiliki lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS) akan diberi skor 5, Setuju (S) akan diberi Skor 4, netral (N) akan diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) akan diberi nilai 2 dan apabila sangat tidak setuju (STS) akan diberi skor 1.

Tabel 1 Pengembangan Instrumen Penelitian

N O	Variabel	Indikator Penelitian	Pernyataan
1	Sistem pembayaran (X1) (Puspita, 2019)	a. Kenyamanan b. Kemudahan akses c. Manfaat	1. Saya merasa nyaman dalam menggunakan pembayaran secara digital 2. Saya merasa kemudahan akses dalam menggunakan pembayaran digital dimanapun dan kapanpun 3. Saya merasa banyak manfaat yang saya rasakan saat menggunakan layanan digital.
2	Teknologi Digital (X2) (Wasan & Anita Sariningsih, 2021) & (Nurhayati et al., 2024)	a. Menunjang pemasaran berbasis digital b. Penggunaan marketplace c. Penggunaan media sosial d. Akses internet	1. Kepemilikan Laptop/ Handphone yang menunjang pemasaran berbasis digital 2. Saya sebagai Penggunaan marketplace (Bukalapak/Tokopedia/Shopee/Gofood/Grabfood/lainnya) atau media sosial (WA/ Facebook) dalam pemasaran produk 3. Saya Hanya menggunakan media sosial (WhatsApp/Facebook) dalam pemasaran produk 4. Saya merasa menggunakan internet dengan segala fasilitas nya sangat berguna untuk Usaha
3	Pengetahuan (X3) (Hanasri et al., 2023) & (Nuraeni et al., 2023)	a. Tabungan b. Investasi c. Keputusan finansial d. Manajemen uang	1. Saya sangat Memahami konsep dasar keuangan seperti Tabungan 2. Saya Mampu memahami pentingnya investasi jangka panjang dan mempersiapkan diri untuk masa Tua 3. Saya Mengetahui bagaimana mengambil keputusan finansial yang cerdas 4. Saya Mampu mengelola risiko dan meminimalkan biaya keuangan
4	Kinerja Keuangan UMKM (Y) (Octavina & Rita, 2021)	a. Pencapaian dalam penjualan produk b. Peningkatan laba atau profit c. Pencapaian target pendapatan	1. Saya merasa puas atas pencapaian dalam setiap penjualan produk 2. Saya selalu memiliki peningkatan laba/profit dalam penjualan 3. Saya memiliki pencapaian target pendapatan setiap bulannya

Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data tanpa membuat asumsi untuk mengeneralisaskannya. Data dapat dikategorikan dan dianalisis menurut proporsinya. *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan teknik yang memberikan hubungan terperinci antara variabel dependen. Metode ini mirip dengan analisis umum tetapi dengan pengamatan yang lebih terperinci. *Partial least*

square (PLS) merupakan teknik statistik multivariat yang membandingkan variabel dependen dan independen. PLS digunakan untuk menguji hubungan antara variabel yang dijelaskan atau variabel dependen. Penerapan PLS terbatas pada data multivariat normal, ukuran sampel kecil, dan dapat digunakan untuk mengonfirmasi teori atau menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen. Statistik inferensial, atau statistik probabilitas, digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya untuk suatu populasi. Perangkat lunak SmartPLS digunakan untuk tujuan ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Outer Model

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data smartPLS untuk menentukan outer model, yaitu Discriminant Validity dan Composite Reliability. Nilai composite reliability lebih besar dari 0,7, dan meskipun sampel System Pembayaran memiliki nilai AVE sebesar 0,5, namun tidak memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, outlier digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas.

Convergent validate dicapai dengan membandingkan korelasi antara item dan konstruk, dengan nilai 0,70. Discriminant validate dicapai dengan membandingkan square root of average variance extracted (AVE) setiap konstruksi dengan AVE struktur lain dalam model. Nilai AVE yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan discriminant validate yang baik. Composit reliability dicapai dengan membandingkan nilai tetap atau konstan terhadap variabel. Nilai yang stabil atau konstan dianggap reliabel, dan nilai composite reliability yang lebih tinggi menunjukkan reliabilitas yang lebih kuat. Penelitian ini menggunakan bootstrapping untuk menguji hubungan antar variabel, dengan nilai t sebesar 1,96 (tingkat signifikansi 5).

Uji Inner Model

Berdasarkan hasil R-square menunjukkan bahwa variabel sistem pembayaran, teknologi digital dan pengetahuan berpengaruh moderat terhadap kinerja keuangan sebesar 13,7 %. bahwa model dianggap cocok dikarenakan bernilai kurang dari 0,10 yaitu sebesar 0,123. Sedangkan untuk hasil NFI menunjukkan bahwa model yang dibentuk telah sesuai dikarenakan bernilai di antara 0 sampai 1 yaitu sebesar 0,651.

Uji Hipotesis

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis T-Statistik

	T Statistics	P Values
H1. Sistem Pembayaran → Kinerja Keuangan UMKM	0,165	0,869
H2. Teknologi Digital → Kinerja Keuangan UMKM	2,838	0,005
H3. Pengetahuan → Kinerja Keuangan UMKM	0,963	0,336

Berdasarkan table 2. Menunjukkan bahwa hipotesisi 1 dan 3 ditolak dikarenakan nilai t-statistik yang lebih kecil dari 1,96 dan nilai p-values lebih besar dari 0,05. Sedangkan hipotesis 2 diterima dikarenakan telah memenuhi syarat.

Pembahasan

Pengaruh Sitem Pembayaran Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil olah data yang dianalisis menggunakan SmartPLS 4.0 menunjukkan bahwa Sistem Pembayaran tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil olah data yang menunjukkan nilai t-statistik yang lebih kecil dan 1,96 yaitu sebesar 0,165. Sedangkan untuk nilai p-values bernilai lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,869, yang menunjukkan terjadi insignifikansi. pengaruh penggunaan sistem pembayaran QRIS yang terdiri dari (pemahaman, kemanfaatan,

kemudahan, ekspektasi pendapatan dan hambatan) terhadap pengembangan UMKM Kota Medan (Herlambang, 2021). Akan mengisi kesenjangan pengetahuan dan akan menguntungkan regulator dan operator dalam membuat proses pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan baru yang akan membantu promosi produk inovatif untuk sistem pembayaran yang aman, andal, dan kredibel serta dalam mengidentifikasi teknologi, proyek, dan inisiatif sistem pembayaran yang secara signifikan layak (Mohammed et al., 2022)

Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan uji-uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Teknologi Digital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini terbukti dengan hasil olah data yang dilakukan menggunakan SmartPLS 4.0. Variabel Teknologi Digital memiliki nilai t-statistik sebesar 2,838, yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 1,96 sekaligus mengartikan bahwa variabel Teknologi Digital memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan untuk nilai p-values sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05, yang mengartikan antarvariabel memiliki hubungan yang signifikan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, para pelaku UMKM akan memiliki kesempatan yang sama dengan pelaku usaha besar untuk menjual produk mereka. Hal ini dikarenakan mereka akan berada di dalam satu platform yang sama misalnya melalui *e-commerce marketplace* sehingga memiliki kesempatan yang sama dalam melakukan promosi dan penjualan produk (Aprilianti, 2020). Teknologi digital merupakan variabel perantara yang mampu kompatibel dipasar global, dikarenakan para pelaku UMKM dapat melakukan pemasaran secara online, sehingga produknya dikenal dan dapat meningkatkan penjualan. Strategi bisnis yang diterapkan yaitu strategi *cost leadership* ditinjau dari; dominan produk komoditi, proses produksi menggunakan alat tradisional, kurangnya pengembangan produk baru, minimnya kerjasama dengan *reseller*. Kinerja keuangan mengalami peningkatan penjualan dan laba usaha, kinerja nonkeuangan mengalami peningkatan; kualitas layanan, kualitas produk, pencapaian target produksi dan memberi informasi tentang efektifitas, pemanfaatan Teknologi Digital pada strategi bisnis terhadap peningkatan kinerja UMKM (Armiani & noorlailie suwarno, 2021).

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil olah data yang dianalisis menggunakan SmartPLS 4.0 menunjukkan bahwa Pengetahuan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil olah data yang menunjukkan nilai t-statistik yang lebih kecil dan 1,96 yaitu sebesar 0,165. Sedangkan untuk nilai p-values bernilai lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,869, yang menunjukkan terjadi insignifikansi. Berdasarkan hasil pengujian pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja keuangan, yang mana pengetahuan keuangan seorang individu sangat dibutuhkan dalam kinerja keuangan dalam usaha. Sehingga hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya (Hernawati et al., 2019).

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama ditolak, hubungan antara Sistem Pembayaran terhadap Kinerja Keuangan UMKM tidak memiliki pengaruh positif.

2. Hipotesis kedua diterima, hubungan antara Teknologi Digital terhadap Kinerja Keuangan UMKM memiliki pengaruh positif.
3. Hipotesis ke tiga ditolak, hubungan antara pengetahuan terhadap Kinerja Keuangan UMKM tidak memiliki pengaruh Positif.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut: Bagi peneliti yang akan datang dalam bidang yang sama diharapkan dapat memperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM, dari penulis merekomendasikan menambahkan indikator yang berbeda yang didukung dengan teori-teori yang berlandaskan penelitian terdahulu untuk lebih mendalami hasil temuan penelitian ini, kemudian menambahkan variasi variabel lain yang bisa diteliti. Selain itu peneliti yang akan datang dapat fokus pada penelitian dengan sampel yang lebih besar atau banyak agar data yang diperoleh semakin akurat.

Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SmartPLS didapatkan hasil sebagai berikut, variabel Teknologi Digital memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM. (1) Sistem pembayaran yang efisien dan menarik pelanggan, meningkatkan transaksi, dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Banyak masyarakat yang memiliki usaha merasa kemudahan akses dalam menggunakan pembayaran digital dimanapun dan kapanpun. (2) UMKM dapat sukses meskipun menghadapi berbagai kesulitan keterampilan digital jika mereka memiliki rencana yang tepat dan bersedia menyesuaikan diri dengan Teknologi baru, melibatkan cara Pelaku UMKM berkreasi dan berinteraksi dengan konsumen dalam lingkungan yang berhubungan dan lebih digital, (3) Dengan mengelola keuangan yang baik, UMKM dapat bertahan dalam situasi sulit dan memaksimalkan peluang saat kondisi pasar mendukung. Pengetahuan dasar keuangan yang kuat akan membantu usaha berkembang lebih stabil dan terhindar dari masalah keuangan berpotensi mengganggu operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, & Yuniar, V. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Ekonomi Bisnis, Manajemen Akuntansi* , 6(2). <https://jurnal.stie-lpi.ac.id/index.php/neraca>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Anggreani, C., & Falikhatun. (2024). The Influence of Digital Technology on Financial Management. *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)*, 1(1), 92–100. <https://doi.org/10.62207/wb6d3c96>
- Aprilianti, I. (2020). Penggunaan teknologi digital buat UMKM bertahan saat pandemi. Antara News. <https://www.antaraneews.com/berita/1588890/peneliti-penggunaan-teknologi-digital-buat-umkm-bertahan-saat-pandemi>
- Armiani, & noorlailie suwarno, B. (2021). Teknologi Digital Memediasi Dampak Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Umkm Di Nusa Tenggara Barat. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 300–320. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4892>
- Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta. (2022). Profil Umkm Diy. *Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta*, 21(3), 1–5.

- Fadilah amin, N., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian Nur. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Febriaty, H. (2019). Ekonomi Negara Berkembang Anggota ASEAN dalam Perspektif Islam. *El-Markazi*, 6681(2), 306–313.
- Gunawan, R. A., Prasetya Zulkarmain, D., & Arianto, S. T. (2024). Perbandingan Metode Ordinary Least Square (OLS) dan Metode Partial Least Square (PLS) Untuk Mengatasi Multikolinearitas. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6), 795–808. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10476911>
- Hair, J. F., Black, William C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2018). Multivariate Data Analysis. In *Neuromarketing in India: Understanding the Indian Consumer*. <https://doi.org/10.4324/9781351269360>
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>
- Hartanti, M. F. P., Mardita, C. N., Tirta, M., Putra, A. R. A., & Setyaningrum, I. (2023). Literasi Pemasaran Digital dan Teknologi Keuangan Sebagai Sarana Peningkatan Omset UMKM di Probolinggo. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 113. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.922>
- Hartanto, H. Y. (2022). Analisis Pengaruh Penggunaan Media terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 9(1), 323–334. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/39254>
- Haryono, S. (2016). Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS 22.00, LISREL 8.80 dan Smart PLS 3.0. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 450.
- Hendrawan, A. K., & Hendrawan, A. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Nelayan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Sainara*, 5(1), 26–32.
- Herlambang, R. (2021). Pengaruh penggunaan sistem pembayaran quick response indonesia standard (qris) terhadap pengembangan umkm kota medan. *Skripsi*, 8–9.
- Hernawati, N., Kuntorini, R. S., & Pramono, I. P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Tahu Cibuntu. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 246–255. <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.6240>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Jubaedah, S., & Destiana, R. (2016). Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jrka*, 2(2), 93–103.
- Kwabena, G.-Y., Qiang, M., Wenyuan, L., Qalati, S. A., & Erusalkina, D. (2019). Effects of the Digital Payment System on Smes Performance in Developing Countries; a Case of Ghana. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, December, 79–87. <https://doi.org/10.36713/epra2997>
- Liu, E., & Sukmariningsih, R. M. (2021). Membangun Model Basis Penggunaan Teknologi Digital Bagi Umkm Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ius Constituendum*, 6(1), 213. <https://doi.org/10.26623/jic.v6i1.3191>

- Mangawing, L. A., Sulianto, T., Sari, A. P., Jafri, L. A. U., & Ramadhan, W. (2023). The Influence of Digital Financial Literacy on MSME Performance in Balikpapan City. *Proceeding of The International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST)*, 3(1), 162–170. <https://doi.org/10.33830/isbest.v3i1.1348>
- Mohammed, Z., Ibrahim, U. A., & Muritala, T. A. (2022). Effect of Payments System Innovations on the Financial Performance of Commercial Banks in Nigeria. *Journal of Service Science and Management*, 15(01), 35–53. <https://doi.org/10.4236/jssm.2022.151004>
- Muhson, A. (2022). Analisis Statistik Dengan smartpls. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–34.
- Nuraeni, Ghofiri, A. F., & Huda, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPEKES)*, 1(3), 300–319. https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2040/13/UNIKOM_ATIKAHTRIANI_17.AR_TIKEL.pdf
- Nurhayati, Y., Ulpah, G., Muhtadin, Huda, M., & Maburi, K. A. K. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai (Studi Kasus di Kelas 5 SD Darul Hikam Bandung). *GARUDA: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(1), 100–135.
- Nurjanah, P. N. A., & Isa, M. (2021). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Dengan Inovasi Produk Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding University Research Colloquium*, 51–65. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1612>
- Nursalam, & Djaha, A. S. A. D. (2023). Pelatihan Pembuatan Kuesioner Penelitian Bagi Mahasiswa Prodi Administrasi Negara Fisip Universitas Nusa Cendana. *Jdistira*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i1.433>
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi UMKM Literasi Keuangan dan. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Pratama Atmajaya, A. (2021). Penerapan Diskon Melalui Pembayaran Gopay ditinjau dari Etika Bisnis Islam: Studi kasus Seblak Indoleta Tejo Agung Metro Timur Lampung. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Puspita, Y. C. (2019). Analisis kesesuaian teknologi Penggunaan Digital Payment Pada Aplikasi Ovo. *Jurnal Manajemen Informatika*, 09(02), 121–128. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-manajemen-informatika/article/view/29471/26993>
- Putri Handayani, N. L., & Soeparan, P. F. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20–32.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70>
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard bagi perkembangan UMKM di Medan. *Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Sumarmono, J. (2014). *Variable penelitian* 3. 1–13.

- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syarif, M., & Nugraha, W. (2020). Pemodelan diagram uml sistem pembayaran tunai pada transaksi *e-commerce*. 4(1), 50.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- Taufiq, A. M. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembayaran Digital pada Kinerja UMKM Tahun 2023. *Ikraith Ekonomika*, 6(3), 293–301.
- Trinugroho, I., Pamungkas, P., Wiwoho, J., Damayanti, S. M., & Pramono, T. (2021). Adoption of digital technologies for micro and small business in Indonesia. *Finance Research Letters*, 45(April), 102156. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102156>
- W.chin, W., esposito vinzi, V., Wang, H., & St, C. (2022). Handbook of Partial Least Squares: Concepts, Methods and Applications. In *Springer Handbooks of Computational Statistics*. <http://www.springer.com/series/7286>
- Wasan, G. H., & Anita Sariningsih. (2021). Pelatihan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Digital Di Kecamatan Citeureup. *Jurnal Pengabdian Bina Mandiri*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.7>
- Yasmin, S. F., Sianturi, L. N., Tarigan, E. S., & Muda, I. (2021). *The Influence of Intellectual Capital on the Financial Performance of Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. 4(9), 7277–7283.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v2i1.31>